

Hubungan Antara Strategi Membaca Dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Pada Siswa Kelas IX Di MTsn 1 Kota Bengkulu

Asep Pirman¹, Ali Akbarjono², Wenny Aulia Sari³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

e-mail:

acepbk1125@gmail.com

ABSTRACT. The main objective of this study is to determine the relationship between reading strategies and the ability to understand reading texts in class IX students at MTsN 1 Bengkulu city. This research is a quantitative research using statistical correlation methods. This study used data collection techniques, namely observation, questionnaires, tests with a total of 32 samples, product moment analysis. From the research activity, the results of the research were obtained using SPSS V.22, which then obtained t_{count} 9.674 with t_{table} 2.042, in which the reading strategy variable was categorized into the medium level with a percentage of 62.5% and the variable ability to understand reading text was categorized into the medium level with percentage of 56.25%. So from the calculation of the results of the reading strategy with the ability to understand the reading text a value of 0.870 is obtained, in the interpretation table the value "r" is included in the high category, after completing the product moment analysis then a t test is carried out to determine the significance level of the correlation. From the calculation of the t test, the t_{count} is 9.674 with a significance level of 5%, so the t_{table} value is 2.042. Because $t_{count} > t_{table}$, namely $9.674 > 2.042$, in this study H_0 was rejected and H_a was accepted. The conclusion from the results of the analysis is that there is a significant relationship between reading strategies and the ability to understand reading texts in students at MTsN 1 Bengkulu city

Keywords: Relationship, reading strategy, ability to understand reading text

ABSTRAK. Tujuan utama dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode statistik korelasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data adalah observasi, angket, tes yang sampelnya berjumlah 32 sampel, analisis product moment. Dari kegiatan penelitian maka diperoleh hasil penelitian yang perhitungannya dengan SPSS V.22, yang kemudian didapatkan t_{hitung} 9,674 dengan t_{tabel} 2,042, yang dimana variabel strategi membaca dikategorikan kedalam tingkatan sedang dengan persentase 62,5% dan variabel

kemampuan memahami teks bacaan dikategorikan kedalam tingkatan sedang dengan peresentase 56,25%. Maka dari perhitungan hasil strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan didapatkan nilai sebesar 0,870, pada tabel interprestasi nilai “r” termasuk kedalam kategori tinggi, setelah selesai dilakukan analisis product moment kemudian selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasinya. Dari perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} 9,674 dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} 2,042. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,674 > 2,042$ maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari hasil analisis secara signifikan terdapat hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa di MTsN 1 kota Bengkulu.

Kata kunci: Hubungan, strategi membaca, kemampuan memahami teks bacaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan juga terencana yang dilakukan oleh manusia agar meningkatkan kualitas diri agar dapat menjalani kehidupan kedepannya dengan lebih baik lagi. Dapat diketahui ada banyak pembelajaran yang harus dipelajari oleh pendidik dan peserta didik dalam pengoptimalan dan peningkatan hasil belajar. Dalam bidang kebahasaan terutama keterampilan berbahasa peserta didik dapat belajar banyak hal diantaranya yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan yang paling menunjang dalam pemahaman siswa yaitu keterampilan membaca.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca (Dalman, 2014: 5). Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting bagi pelajar, namun dilihat dari lingkungan sekitar masi banyak siswa yang kurang melakukan kegiatan membaca. Padahal keterampilan membaca ini merupakan kunci utama bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan. Bagi peserta didik membaca merupakan suatu proses belajar yang dapat dilakukan sendiri asalkan ada objek yang dibaca yaitu buku.

Kegiatan membaca tentunya berhubungan dengan kemampuan memahami teks bacaan tidak terkecuali untuk siapa pun yang melakukan kegiatan membaca baik dari kalangan pelajar maupun masyarakat biasa pasti tujuan dari membaca itu untuk memahami suatu teks atau mencari informasi yang terkandung dalam suatu teks bacaan. Jadi dalam proses pembelajaran pendidik juga dituntut untuk bisa mencarikan alternatif pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik baik itu cara mereka mengajar dan juga strategi-strategi mereka dalam mengajar. Strategi membaca ini bertujuan untuk melihat sebatas mana dan cara apa yang tepat digunakan seseorang dalam melakukan kegiatan membaca agar membaca itu lebih menarik perhatian dan dapat dengan mudah memahami makna dan informasi yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca

Diketahui bahwa ada banyak faktor yang membuat siswa tidak suka melakukan kegiatan membaca, yaitu diantaranya rasa malas, tidak

mengetahui dan tidak bisa menerapkan strategi membaca, tidak mendapat dukungan dan semangat dari keluarga, kurang termotivasi, kemajuan teknologi, pengaruh negatif dari teman serta lingkungan tidak kondusif. Sedangkan, dapat diketahui bahwa membaca itu merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dijadikan cara untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam berbahasa. Oleh sebab itu, ketika timbul inhibitor dalam minat dan motivasi membaca maka diperlukan layanan serta strategi yang tepat untuk meredukasinya (Mimi, 2015: 1).

Di dalam kegiatan pendidikan kemampuan membaca ini sudah diajarkan sejak peserta didik masuk TK dan di dalam tingkatan pendidikan membaca ini sudah diajarkan sejak SD sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Bagi siswa SMP kegiatan membaca bukanlah merupakan suatu yang asing lagi karena sejak mereka duduk di bangku SD mereka sudah diajarkan dan bahkan mereka juga sudah diajarkan agar mengetahui dan memahami suatu teks bacaan yang telah dibaca untuk menemukan informasi yang ada di dalam suatu teks bacaan. Jadi ditingkatan yang sudah naik ini statusnya dari SD ke SMP siswa pasti dituntut dan diminta agar bisa memahami teks bacaan, maka dari itu timbullah membaca pemahaman dimana dalam membaca pemahaman ini siswa harus bisa memahami dan menemukan informasi serta ide-ide pokok yang terkandung di dalam suatu teks bacaan.

Maka dari itu kegiatan memahami teks bacaan ini sangatlah penting terutama bagi sekelas pelajar SMP. Karena setiap kegiatan pembelajaran pasti akan ada kegiatan membaca dan kemudian menuju kegiatan memahami teks bacaan yang telah dibaca tersebut baik hanya sekedar untuk memahami teks bacaan atau untuk menemukan informasi yang terkandung di dalamnya. Bagi siswa SMP kemampuan memahami teks bacaan ini sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Strategi membaca pemahaman terdapat hubungan yang sangat erat dengan membaca pemahaman, karena tanpa strategi membaca pemahaman akan sulit memahami teks bacaan dengan baik, apabila strategi membaca pemahaman tersebut sudah digunakan dan diterapkan, maka kemampuan dalam memahami teks bacaan akan baik atau akan memperoleh nilai yang tinggi (Mimi, 2015: 1)..

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif juga bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang dipergunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan juga analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Endang, 2018: 24).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu. Jumlah siswa kelas IX di MTsN yang terdata berjumlah 318 orang dari 10 kelas A-J. Cara pengambilan suatu sampel jika subjek yang diketahui kurang dari 100 orang sebaiknya harus diambil semua, jika suatu subjeknya banyak atau lebih melebihi dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau

lebih (Arikunto, 2014 : 112). Sampel dalam penelitian ini diambil 10% menggunakan simple random sampling dari populasi yaitu berjumlah 32 orang yang mencukupi salah satu kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu yaitu kelas IX B. Kemudian menentukan nilai kategori yang dikelompokkan menggunakan skala likert 4. Selanjutnya ditentukan standar deviasi, mean untuk selanjutnya mengorelasikan kedua variabel dengan menggunakan rumus produk moment.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Membaca Siswa Kelas IX MTsN 1 Kota Bengkulu

Data strategi membaca diperoleh melalui angket, dalam angket tersebut siswa diminta untuk memberikan pernyataan dengan mencentang pilihan angket skala likert 4. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian dikoreksi dari pernyataan skala likert 1-4 selanjutnya dijumlahkan.

No	Kode Sampel	Skor	X ²
1	01	66	4356
2	02	62	3844
3	03	54	2916
4	04	45	2025
5	05	65	4225
6	06	56	3136
7	07	52	2704
8	08	56	3136
9	09	64	4096
10	010	66	4356
11	011	63	3969
12	012	61	3721
13	013	47	2209
14	014	61	3721
15	015	69	4761
16	016	59	3481
17	017	54	2916
18	018	54	2916
19	019	63	3969
20	020	64	4096
21	021	56	3136
22	022	67	4489
23	023	65	4225
24	024	66	4356
25	025	55	3025
26	026	55	3025
27	027	56	3136
28	028	58	3364
29	029	64	4096
30	030	65	4225
31	031	51	2601
32	032	59	3481
Jumlah		$\sum X = 1.898$	$\sum X^2 = 113712$

Langkah selanjutnya adalah mentabulasi skor angket strategi membaca dengan mencari skor rata-rata atau mean (M) terlebih dahulu dari hasil jawaban responden terhadap angket pada tabel dibawah ini:

X	F	FX	X²	FX²
45	1	45	2025	2025
47	1	47	2209	2209
51	1	51	2601	2601
52	1	52	2704	2704
54	3	162	2916	8748
55	2	110	3025	6050
56	4	224	3136	12544
58	1	58	3364	3364
59	2	118	3481	6962
61	2	122	3721	7442
62	1	62	3844	3844
63	2	126	3969	7938
64	3	192	4096	12288
65	3	195	4225	12675
66	3	198	4356	13068
67	1	67	4489	4489
69	1	69	4761	4761
$\sum X$ = 994	$\sum =$ 32	$\sum FX =$ 1898	$\sum X^2 =$ 5892 2	$\sum FX^2 =$ 113712

Setelah selesai Tabulasi data dari skor angket mengenai strategi membaca, kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan prosedur dibawah ini:

Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1898}{32}$$

$$M = 59,31$$

Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N) (\sum FX^2) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{(32) (113712) - (1898)^2}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{(3.638.784) - (3.602.404)}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{36.380}$$

$$SD = \frac{190,735}{32}$$

$$SD = 5,96$$

Menentukan Kriteria TSR dengan cara dibawah ini:

Setelah sudah diketahui mean dan standar deviasi strategi membaca pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu, kemudian langkah selanjutnya yaitu mencari TSR dengan cara berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1. SD \text{ keatas}$$

$$= 59,31 + 1. 5,96$$

$$= 65,27 \text{ keatas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1. SD \text{ Sampai } M + 1. SD \text{ keatas}$$

$$= 59,31 - 1. 5,96 \text{ sampai dengan } 59,31 + 1. 5,96$$

$$= 53,35 \text{ sampai } 65,27$$

$$\text{Rendah} = M - 1. SD \text{ kebawah}$$

$$= 59,31 - 1. 5,96 \text{ kebawah}$$

$$= 53,35 \text{ kebawah}$$

Mencari peresentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Tinggi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{32} \times 100\%$$

$$P = 25\%$$

Sedang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{32} \times 100\%$$

$$P = 62,5\%$$

Rendah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{32} \times 100\%$$

$$P = 12,5\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka skor angket strategi membaca dirincian sebagai berikut:

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	8	25%
2	Sedang	20	62,5%
3	Rendah	4	12,5%
Jumlah		32	100%

Persentase variabel strategi membaca di atas yang mana sebanyak 20 dari 32 sampel masuk kedalam kategori sedang (62,5%).

2. Kemampuan Memahami Teks Bacaan

Data kemampuan memahami diperoleh melalui tes kemampuan membaca pemahaman yaitu tes objektif pilihan ganda. Berdasarkan tes diperoleh data sebagai berikut:

No	Kode Sampel	Nilai	Y ²
1	01	90	8100
2	02	100	10000
3	03	70	4900
4	04	60	3600
5	05	100	10000
6	06	90	8100
7	07	80	6400
8	08	80	6400
9	09	100	10000
10	010	100	10000
11	011	90	8100
12	012	90	8100
13	013	60	3600
14	014	90	8100
15	015	100	10000
16	016	80	6400
17	017	70	4900
18	018	80	6400
19	019	90	8100
20	020	100	10000
21	021	80	6400
22	022	100	10000
23	023	80	6400
24	024	100	10000
25	025	80	6400
26	026	80	6400
27	027	90	8100
28	028	80	6400
29	029	100	10000
30	030	100	10000
31	031	80	6400
32	032	90	8100
Jumlah		$\Sigma Y = 2780$	$\Sigma Y^2 = 245800$

Langkah selanjutnya adalah mentabulasi skor kemampuan memahami teks bacaan dengan mencari skor rata-rata atau mean (M) terlebih dahulu dari hasil jawaban responden terhadap angket pada tabel dibawah ini:

Y	F	FY	Y ²	FY ²
60	2	120	3600	7200
70	2	140	4900	9800
80	10	800	6400	64000
90	8	720	8100	64800
100	10	1000	10000	100000
∑Y = 400	∑F = 32	∑FY = 2780	∑Y ² = 33000	∑FY ² = 245800

Setelah tabulasi tes kemampuan memahami teks bacaan, maka dilakukan perhitungan yaitu sebagaimana dibawah ini:

Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2780}{32}$$

$$M = 86,87$$

Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum FX^2) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{(32)(245.800) - (2780)^2}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{7.865.600 - 7.728.400}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{137.200}$$

$$SD = \frac{370,405}{32}$$

$$SD = 11,57$$

Menentukan kriteria TSR:

Setelah mean dan standar deviasi hasil tes kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu diketahui, kemudain langkah berikutnya adalah mencari TSR:

$$\text{Tinggi} = M + 1. SD \text{ keatas}$$

$$= 86,87 + 1. 11,57$$

$$= 98,44 \text{ keatas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1. SD \text{ Sampai } M + 1. SD \text{ keatas}$$

$$= 86,87 - 1. 11,57 \text{ sampai dengan } 86,87 + 1. 11,57$$

$$= 75,3 \text{ sampai } 98,44$$

$$\text{Rendah} = M - 1. SD \text{ kebawah}$$

$$= 86,87 - 1. 11,57 \text{ kebawah}$$

$$= 75,3 \text{ kebawah}$$

Mencari persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Tinggi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{32} \times 100\%$$

$$P = 31,25\%$$

Sedang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{32} \times 100\%$$

$$P = 56,25\%$$

Rendah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{32} \times 100\%$$

$$P = 12,5\%$$

Melalui hasil perhitungan di atas, kemudian nilai kemampuan memahami teks bacaan dibuat rincian pada tabel di bawah ini:

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	10	31,25%
2	Sedang	18	56,25%
3	Rendah	4	12,5%
Jumlah		32	100%

persentase variabel kemampuan memahami teks bacaan di atas dimana sebanyak 18 dari 32 sampel masuk kedalam kategori sedang (56,25%).

3. Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu

Setelah diketahui mean dari masing-masing variabel, kemudian peneliti sajikan skor angket strategi membaca (variabel X) dan nilai tes kemampuan memahami teks bacaan (variabel Y) kemudian selanjutnya akan disubstitusikan menggunakan rumus product moment atau bisa juga menggunakan SPSS V.22 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

• X	• Y	• X ²	• Y ²	• XY
66	90	4356	8100	• 5940
62	100	3844	10000	• 6200
54	70	2916	4900	• 3780
45	60	2025	3600	• 2700
65	100	4225	10000	• 6500
56	90	3136	8100	• 5040
52	80	2704	6400	• 4160
56	80	3136	6400	• 4480
64	100	4096	10000	• 6400
66	100	4356	10000	• 6600
63	90	3969	8100	• 5670
61	90	3721	8100	• 5490
47	60	2209	3600	• 2820
61	90	3721	8100	• 5490
69	100	4761	10000	• 6900
59	80	3481	6400	• 4720
54	70	2916	4900	• 3780
54	80	2916	6400	• 4320
63	90	3969	8100	• 5670
64	100	4096	10000	• 6400
56	80	3136	6400	• 4480
67	100	4489	10000	• 6700
65	80	4225	6400	• 5200
66	100	4356	10000	• 6600
55	80	3025	6400	• 4400
55	80	3025	6400	• 4400
56	90	3136	8100	• 5040
58	80	3364	6400	• 4640
64	100	4096	10000	• 6400
65	100	4225	10000	• 6500
51	80	2601	6400	• 4080
59	90	3481	8100	• 5310
ΣX= 1898	ΣY= 2780	ΣX ² = 113712	ΣY ² = 245800	• ΣXY= 166810

Kemudian mengkorelasikan variabel penelitian dengan rumus product moment atau bisa dengan program SPSS V.22

Kemudian untuk mengetahui tingkat dari korelasi antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan interpretasi nilai r yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

Nilai	Tingkat Korelasi
<0,20	Korelasi bisa ditiadakan
0,20 – 0,39	Korelasi kecil atau korelasi lemah
0,40 – 0,69	Korelasinya sedang
0,70 – 0,89	Korelasinya tinggi
0,90 – 1,00	Korelasinya sangat tinggi

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan SPSS V.22 diperoleh nilai Pearson Correlation sebesar 0,870, artinya tingkat hubungan kedua variabel masuk kategori tinggi dan memiliki hubungan yang positif. Dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ diartikan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel strategi membaca (X) dengan kemampuan memahami teks bacaan (Y).

Kemudian, melakukan uji-t dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan rumus uji-t atau bisa juga dengan menggunakan program SPSS V.22 sebagaimana seperti dibawah ini:

Correlations

		Strategi Membaca	Kemampuan Memahami Teks
Strategi Membaca	Pearson Correlation	1	.870**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Kemampuan Memahami Teks	Pearson Correlation	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS
22

Hasil analisis perhitungan uji t, variabel strategi membaca (X) memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $9,674 > 2,042$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti ada hubungan diantara variabel strategi membaca (X) dengan kemampuan memahami teks bacaan (Y) pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu.

Pada penelitian ini, peneliti juga sudah melakukan kegiatan penelitian untuk pengumpulan data yang diperlukan untuk bisa mengetahui hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan langkah selanjutnya dilakukan uji prasyarat untuk menganalisis data. Pertama, uji normalitas data yang telah diperoleh siswa, sudah dapat terbukti bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan diperoleh nilai signifikan kolmogorov Smirnov dari semua variabel yaitu $0,605 > 0,05$ kemudian dapat disimpulkan bahwa instrumen memenuhi kriteria asumsi normalitas yang berarti bahwa semua sampel berada pada populasi yang sama. Kedua, uji homogenitas yang mana sudah terbukti bahwa sampel penelitian juga berada dalam populasi yang homogen. Diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas memperoleh nilai lebih dari 0,05 yaitu 0,924. Dikarnakan nilai dari signifikansi $0,924 > 0,05$ dapat disimpulkan jika data tidak punya varian yang sama.

Setelah data sudah terbukti normal dan juga homogen, kemudian uji hipotesis sudah dapat dilakukan. Hasil dari pengujian hipotesis maka diperoleh nilai t hitung sebesar $9,674 > 2,042$ juga nilai signifikansinya yaitu $0,000 > 0,05$ yang dapat diartikan terdapat hubungan antara kedua variabel strategi membaca (X) terhadap kemampuan memahami teks bacaan (Y) di MTsN 1 Kota Bengkulu. Hal ini juga sudah sesuai dengan pendapat dosen pembimbing I dan II yaitu: pembimbing I: bapak Ali Akbarjono yang menyatakan bahwa hasil analisis perhitungan data sudah sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif dan semua data sudah diuji dengan tepat dan benar. Ia juga menambahkan bahwa penggunaan strategi membaca dalam kegiatan membaca memang dapat meningkatkan pemahaman apabila strategi yang digunakan sesuai dengan siswa. Selain itu pembimbing II: ibu Wenny Aulia Sari juga berpendapat bahwa prosedur analisis data sudah sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif dan data telah dihitung dengan tepat dan benar.

Berdasarkan penjelasan di atas, kemudian dapat disimpulkan jika strategi membaca merupakan teknik atau cara yang dilakukan siswa dalam kegiatan membaca agar mereka lebih mudah memahami teks bacaan, dalam kegiatan membaca tentunya apabila siswa memahami dan mengetahui mana strategi membaca yang cocok digunakan oleh mereka maka mereka akan lebih senang membaca dan otomatis itu akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Jadi, terdapat hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian antara variabel strategi membaca (X) terdapat hubungan dengan kemampuan memahami teks bacaan (Y) terbukti dengan diperolehnya nilai t_{hitung} yaitu $9,674$ dan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan strategi membaca memiliki hubungan yang positif dengan kemampuan memahami teks bacaan. Presentase perhitungan dari korelasi hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu sebesar $0,870$ atau 87% .

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya agar penelitian bisa berkesinambungan oleh peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsima. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinkka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persanda.
- Ermanto. 2019. *Keterampilan Membaca Cerdas Panduan Meningkatkan Literasi Sains Bagi Mahasiswa*. Depok: PT RajaGrafindo.

Irfadila, Mimi Sri. 2015. Hubungan Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Bahasa Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSB Padang Panjang. E-Jurnal Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 1. (1), 56-59.

Winarni, Endang Widi. 2018. Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif kualitatif PTK R&D. Jakarta: Bumi Aksara.